

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, tanaman kelapa mempunyai arti yang sangat penting baik dilihat dari aspek ekonomi maupun aspek sosial budaya. Bahkan karena semua bagian tanaman kelapa mempunyai nilai ekonomi, maka tidak mengherankan bahwa julukan yang diberikan bagi pohon kelapa ini sangat hebat yaitu sebagai “ *The tree of life*” yang berarti pohon kehidupan (Branton, 1989). Kelapa merupakan tanaman yang sangat bermanfaat bagi manusia, semua bagian tubuhnya memiliki kegunaan tertentu (Purseglove, 1981). Batangnya dapat dipakai sebagai sumber material bangunan seperti tiang, konstruksi jembatan, furniture dll. sedang daun mudanya untuk janur yang banyak dipakai dalam dekorasi pernikahan, upacara adat, pembungkus makanan tradisional sedang tulang daunnya untuk sapu lidi. Daging buahnya merupakan bahan untuk minyak nabati, tempurungnya dahulu dipakai sebagai cawan, bahan bakar ataupun bahan kerajinan dan serabutnya dapat dimanfaatkan untuk keset, atau tali-tambang. Di samping itu, air buahnya (air kelapa) banyak digemari sebagai minuman segar dan niranya selain diminum langsung juga dapat dijadikan gula yang dikenal dengan nama gula kelapa atau gula palem.

Produksi kelapa di inonesia mencapai 2,85 juta ton pada 2021. Jumlah tersebut meningkat 1,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,81 juta ton (BPS, 2021). Negara-negara yang menjadi tujuan ekspor kelapa Indonesia, antara lain Amerika Serikat, Belanda, Korea Selatan, Tiongkok, Jepang, Singapura, Filipina, dan Malaysia. Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO), Indonesia juga menempati urutan pertama sebagai negara produsen kelapa terbesar di dunia dengan rata-rata produksi 18,04 juta ton kelapa.

Untuk meningkatkan produksi kelapa harus memperhatikan teknik budidayanya, mulai dari pembibitan sampai panen. Di dalam budidaya kelapa tentu saja terdapt masalah-masalah yang timbul seperti serangan hama dan lain-lain.

Salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dibentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keterampilan praktis yang ditunjang dengan teori yaitu Jurusan Produksi Pertanian, khususnya Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember. Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam bidangnya. Dengan diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil perkebunan melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya di bidang perkebunan komoditas kelapa genjah. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah kegiatan Magang. Kegiatan Magang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktik di perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diawal semester VIII (delapan). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam melaksanakan kegiatan Magang mahasiswa dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Kebun Alas Sukses Estate PT.PP London Sumatera Indonesia, Tbk Banyuwangi – Jawa Timur merupakan lokasi Magang untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman Kelapa Genjah.

Kegiatan budidaya tanaman kelapa genjah meliputi penyiapan bibit, penyiapan lahan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan. Salah satu kegiatan budidaya tanaman kelapa genjah yang dilakukan di Kebun Alas Sukses Estate, Banyuwangi–Jawa Timur yaitu pemeliharaan khususnya Pengendalian Hama tanaman kelapa genjah. Pengendalian hama merupakan usaha menekan populasi hama dan menekan kerusakan tanaman yang diakibatkan oleh hama kelapa genjah

sehingga tidak merugikan, dengan mentitik beratkan pada keseimbangan ekosistem atau pengendalian terpadu.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan dari kegiatan Magang yaitu Mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Meningkatkan pengetahuan ,keterampilan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mahasiswa dalam dunia industri, instansi, unit bisnis strategis.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapang dan bangku kuliah hingga dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Polije.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan Magang secara khusus bertujuan agar Mahasiswa mampu:

- a. Mengetahui tujuan pengendalian hama pada tanaman belum menghasilkan kelapa (*Cocos nucifera* L.) Genjah di Kebun Alas Sukses Estate.
- b. Mengetahui tahapan proses pengendalian hama pada tanaman belum menghasilkan kelapa (*Cocos nucifera* L.) Genjah secara terpadu.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT.PP London Sumatera Indonesia, Tbk Kebun Alas Sukses Estate Kabupaten Banyuwangi. Magang dilaksanakan mulai tanggal 06 Maret – 6 Juli 2023 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di lapang atau kantor kebun, dan setara dengan 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D4).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di Alas Sukses Estate adalah sebagai berikut ini:

- a. Praktik langsung dan pengamatan di kebun.
- b. Diskusi dengan pembimbing lapang maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kakao secara teknis dan non teknis.
- c. Pencatatan kegiatan harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.
- d. Demonstrasi adalah metode yang mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh Pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan Praktik Kerja Lapang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Kendeng Lembu dengan cara mendapatkan penjelasan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.
- e. Studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan kegiatan Magang.